

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RADIUS KEBISINGAN TERHADAP TATA GUNA LAHAN YANG BERBEDA DI RUAS JALAN P. EMIR M NOER**

**Oleh**

**MUHAMMAD FACHRI ANDRAYA**

Kebisingan adalah gangguan atau suara berlebih yang dapat mengganggu kenyamanan, ketenangan, dan kesehatan seseorang. Suara-suara tersebut dapat berasal dari berbagai sumber termasuk lalu lintas, industri, konstruksi, dan aktivitas manusia lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara kebisingan dengan tata guna lahan vegetasi dan non-vegetasi. Pengambilan data kebisingan menggunakan alat *Sound Level Meter*. *Sound Level Meter* mengukur kendaraan yang melaju pada kecepatan 20, 40, dan 60 km/jam masing-masing kecepatan diukur dari jarak 10, 20, 30, 40, dan 50 m dari ujung jalan. Didapatkan bahwa dengan kendaraan yang sama, kecepatan yang sama dan jarak yang sama, tingkat kebisingan di lokasi non-vegetasi lebih tinggi 22,22%-51,57% dibandingkan dengan tingkat kebisingan di lokasi vegetasi.

Kata kunci : Kebisingan, Tata Guna Lahan, Kecepatan, Lalu lintas

## **ABSTRACT**

### ***NOISE RADIUS ANALYSIS OF DIFFERENT LAND USES ON SECTIONS OF P. EMIR M NOER STREET***

***By***

**MUHAMMAD FACHRI ANDRAYA**

*Noise is a disturbance or an excessive sound that can disturb a person's comfort, peace and health. These sounds can come from a variety of sources including traffic, industry, construction, and other human activities. The goal of this research is to find the relation of noise between a vegetation and non-vegetation land use. The Noise data was collected using a Sound Level Meter. The Sound Level Meter measures a vehicle that is accelerated at speeds of 20, 40, and 60 km/hour with each speed measured from a distance of 10, 20, 30, 40, and 50 m from a selected point on the road. It was discovered that with the same vehicle, speed, and distance, the noise level in non-vegetation location was 22.22%-51.57% higher than the noise level in vegetation location.*

*Keywords: Noise, Land Use, Speed, Traffic.*